

**HUBUNGAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA DENGAN DISIPLIN BELAJAR
SISWA KELAS XI SMA NEGERI BINAAN KHUSUS DUMAI RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**TIKA RAHMADHANI
18058163**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI
SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau**

Nama : Tika Rahmadhani
NIM/TM : 18058163/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

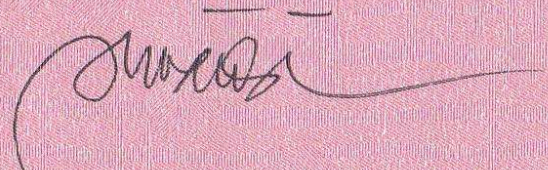
Padang, Februari 2023

**Mengetahui,
Dekan FIS UNP**

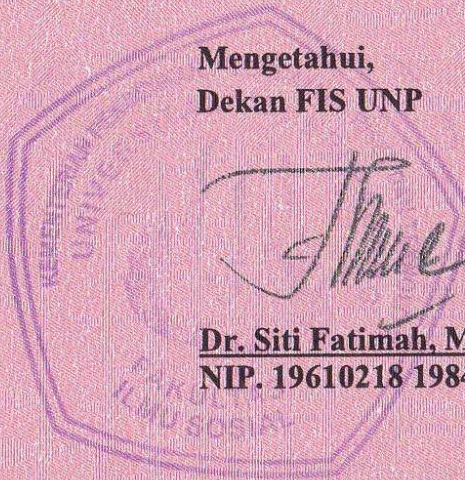


Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

**Disetujui oleh,
Pembimbing**



Junaidi, S.Pd., M.Si
NIP. 19680622 199403 1 002



HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa, 07 Februari 2023**

**Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI
SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau**

**Nama : Tika Rahmadhani
NIM/TM : 18058163/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial**

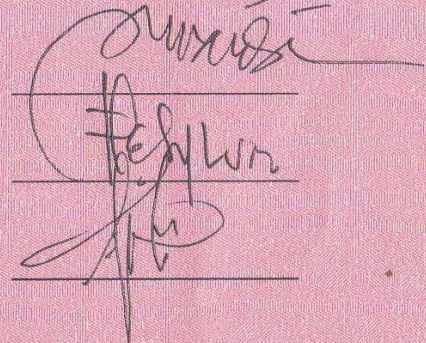
Padang, Februari 2023

TIM PENGUJI

NAMA

- 1. Ketua : Junaidi, S.Pd., M.Si**
- 2. Anggota : Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd**
- 3. Anggota : Eka Asih Febriani, S.Pd, M.Pd**

TANDA TANGAN



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tika Rahmadhani
NIM/TM : 18058163/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul “**Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau**” adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen,

Saya yang menyatakan

→ / A

Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001



Tika Rahmadhani
NIM. 18058163

ABSTRAK

Tika Rahmadhani 18058163, 2023, “Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau” Skripsi, Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Disiplin belajar merupakan bentuk kepatuhan siswa dalam menaati peraturan yang telah ditetapkan dengan tujuan agar siswa dapat diandalkan dalam segala hal. Disiplin belajar juga dapat membentuk siswa dengan kepribadian yang lebih baik karena ada peraturan yang mewajibkan siswa menaatinya. Jika tidak menaatinya akan diberi sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukannya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa yaitu interaksi teman sebaya.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara Interaksi teman sebaya dengan disiplin belajar siswa kelas XI SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau. Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas yaitu interaksi teman sebaya dan satu variabel terikat yaitu disiplin belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi pada penelitian ini berjumlah 287 orang siswa dan jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 74 siswa yang diambil dengan teknik *proportionate random sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dan dianalisis dengan teknik Korelasi *Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara interaksi teman sebaya dengan disiplin belajar yang memperoleh nilai korelasi r hitung $-0,469 > r_{tabel} 0,351$ pada taraf signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan terletak antara 0,40 sampai dengan 0,599 dalam kategori hubungan sedang. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif dan signifikan antara interaksi teman sebaya dengan disiplin belajar, artinya semakin sering siswa berinteraksi dengan teman sebaya di SMA Negeri Binsus Dumai Riau maka semakin rendah disiplin belajar siswa begitupun sebaliknya jika semakin jarang siswa berinteraksi dengan teman sebaya maka disiplin belajar menjadi semakin meningkat.

Kata Kunci : Interaksi Teman Sebaya, Disiplin Belajar

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : “Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir pendidikan sosiologi Universitas Negeri Padang dengan gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada

1. Allah SWT dengan segala rahmat dan karuniya-Nya yang memberikan kekuatan dan kemudahan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua tercinta ibuk Nur Asni dan Bapak Basyar, kakak Fera Wati, abang Arifki Oktanursadi dan adik Dimas Febrian tercinta yang telah membantu peneliti dalam bentuk perhatian, semangat, kasih sayang, yang tak pernah tenti-tentinya diutarakan untuk peneliti

3. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si selaku ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Junaidi, S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing yang tak henti memberikan dukungan, arahan, bimbingan dan semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd dan ibuk Eka Asih Febriani, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembahas yang telah memberi masukan dan saran
6. Seluruh dosen dan staf akademik yang selalu ikut andil dalam membantu memberikan fasilitas, ilmu, serta pendidikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada pihak sekolah SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian disekolah.
8. Ibuk Rahwinarty, S.Sos selaku guru sosiologi di SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau yang telah membantu dan memberi semangat kepada peneliti
9. Kepada sahabat saya Siti Mulyati, Dinda Fitri Wahyuni dan Annisa Rahma Dani yang selalu siap sedia memberikan semangat, bantuan apapun baik moral maupun materi selama proses pembuatan skripsi.
10. Kepada Member uni kesayangan (uke) siti, afinda, endah, levy, disha, Sonia dan azi teman seperjuangan dari SMA hingga saat ini yang telah memberi dukungan dan semangat kepada peneliti
11. Kepada member kecewa-kecewa club ica, angel, deva dan dara sebagai teman seperjuangan dari awal perkuliahan sampai saat ini dan memberikan semangat kepada peneliti

12. Serta masih banyak lagi pihak – pihak yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak bisa peneliti sebutkan satupersatu. Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan.

Padang, 2023
Penulis

Tika Rahmadhani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Interaksi Teman Sebaya	10
1. Pengertian Interaksi Teman sebaya.....	10
2. Fungsi Interaksi Teman Sebaya	12
3. Bentuk-bentuk Interaksi Teman Sebaya	12
4. Faktor yang Mempengaruhi Interaksi Teman Sebaya	14
5. Aspek – Aspek Interaksi Teman Sebaya.....	15
B. Disiplin Belajar	15
1. Pengertian Disiplin Belajar	15
2. Fungsi Disiplin Belajar	17
3. Ciri-ciri Disiplin Belajar	18
4. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Disiplin Belajar.....	20
C. Teori	22
D. Penelitian Relevan.....	24
E. Kerangka Berfikir.....	25
F. Hipotesis.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Variabel dan Definisi operasional.....	28
D. Populasi dan Sampel	29
E. Data	31
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Pengumpulan Data.....	33
H. Pengujian Instrumen Penelitian.....	34
I. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Deskripsi Data.....	42
C. Temuan Data	43
D. Teknik Analisis Data.....	44
E. Pembahasan.....	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	64
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pelanggaran Perilaku Disiplin siswa SMA Negeri Binsus Dumai, September-Desember 2021	2
Tabel 2 Penentuan Sampel Penelitian	31
Tabel 3 Kisi-kisi Angket Interaksi Teman Sebaya	32
Tabel 4 Kisi-kisi Angket Disiplin Belajar	33
Tabel 5 Skor Skala Likert Interaksi Teman Sebaya	34
Tabel 6 Skor Skala Likert Disiplin Belajar	34
Tabel 7 Hasil Uji Validitas Interaksi Teman Sebaya	35
Tabel 8 Hasil Uji Validitas Disiplin Belajar	36
Tabel 9 Hasil Uji Realibitas Instrumen	37
Tabel 10 Tingkat Hubungan Korelasi	38
Tabel 11 Data Interaksi Teman Sebaya	43
Tabel 12 Data Disiplin Belajar	44
Tabel 13 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 14 Hasil Uji Linieritas	46
Tabel 15 Hasil Uji Korelasi	46
Tabel 16 Hasil Uji Korelasi Antara Indikator Interaksi Teman Sebaya Dengan Disiplin Belajar Siswa Serta Koefisien Determinasi	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Angket Interaksi Teman Sebaya Setelah Validitas .	64
Lampiran 2	Angket Interaksi Teman Sebaya	65
Lampiran 3	Uji Validitas Interaksi Teman Sebaya.....	68
Lampiran 4	Uji Validitas Disiplin Belajar.....	69
Lampiran 5	Uji Reabilitas Instrumen Interaksi Teman Sebaya.....	70
Lampiran 6	Uji Reabilitas Instrumen Disiplin Belajar	71
Lampiran 7	Tabulasi Data Instrumen Interaksi Teman Sebaya di Lapangan	72
Lampiran 8	Tabulasi Data Instrumen Disiplin Belajar di Lapangan.....	75
Lampiran 9	Uji Normalitas	78
Lampiran 10	Uji Linieritas	79
Lampiran 11	Uji Korelasi	80
Lampiran 12	Surat Izin Penelitian Kampus Universitas Negeri Padang.....	81
Lampiran 13	Surat Riset Dan Pengumpulan Data.....	82
Lampiran 14	Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Riau.....	83
Lampiran 15	Surat Izin Penelitian dari SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau	84
Lampiran 16	Dokumentasi Penelitian	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sistem yang terencana dalam memberikan bimbingan atau bantuan untuk mengembangkan potensi jasmani dan rohani siswa dalam mencapai proses kedewasaannya dan tujuannya sehingga mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri (Hidayat, 2019). Pendidikan mempengaruhi kehidupan manusia, karena setiap manusia berhak atas pendidikan. Dalam pendidikan, siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang ingin ia capai melalui proses belajar. Selain itu pendidikan berperan dalam pembentukan watak dan karakter siswa sehingga terbentuklah sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam pendidikan, terdapat proses belajar mengajar yang tidak hanya memberikan pengetahuan saja tetapi terdapat pembelajaran dalam berperilaku yaitu disiplin. Disiplin merupakan sikap moral siswa yang terbentuk melalui serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketertiban dan kepatuhan berdasarkan nilai moral yang berlaku. Berdisiplin membuat seorang siswa memiliki kepandaian mengenai cara belajar yang baik dan membentuk karakter kearah yang lebih baik (Adiningtiyas, 2018).

Disiplin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah disiplin siswa dalam belajar. Disiplin belajar merupakan perilaku siswa dalam menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib dan norma kehidupan yang berlaku karena adanya kesadaran dari diri sendiri untuk melaksanakan tujuan belajar

yang ingin dicapai (Zuhri, 2017). Dengan adanya kedisiplinan dalam belajar diharapkan siswa mampu menciptakan suasana lingkungan belajar yang kondusif didalam kelas. Disiplin dalam belajar yaitu siswa yang biasanya hadir tepat waktu, mengikuti pembelajaran dengan baik, taat terhadap semua perturan yang diterapkan disekolah, serta berperilaku sesuai norma yang berlaku.

Sulistyowati (dalam Anggraini et al., 2017) siswa dapat belajar dengan baik ia harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam hal-hal sebagai berikut: (a) disiplin dalam menepati jadwal belajar; (b) disiplin dalam mengatasi semua hambatan yang dapat membuat siswa menunda-nunda waktu belajar; (c) disiplin dalam menumbuhkan kemauan dan semangat belajar baik di sekolah seperti menaati tata tertib, maupun disiplin di rumah seperti teratur dalam belajar, dan (d) disiplin dalam menjaga kondisi fisik seperti menjaga pola makan. Kedisiplinan merupakan masalah yang menarik untuk diamati karena tingkat kesadaran siswa mengenai kedisiplinan semakin menurun.

Berdasarkan data dari SMA Negeri Binaan khusus Dumai Riau terdapat beberapa pelanggaran yang masih terjadi seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1 Pelanggaran Perilaku Disiplin siswa SMA Negeri Binsus Dumai, September-Desember 2021

No.	Jenis pelanggaran	X	XI	XII	jumlah	Presentase
1.	Tidak mengerjakan PR dan mengumpulkan tepat waktu	34	38	37	109	14
2.	Absen tanpa keterangan	20	35	30	88	11,2
3.	Datang terlambat kesekolah	25	35	32	85	11
4.	Membolos	10	35	20	65	8,3

No.	Jenis pelanggaran	X	XI	XII	jumlah	Presentase
5.	Menggunakan seragam tidak sesuai peraturan	15	25	20	60	8
6.	Membawa hp dan menggunakan saat jam pelajaran	16	20	21	57	7,3
7.	Merokok	10	28	20	58	7,4
8.	Tidak menghormati dan sopan kepada guru dan teman	20	25	23	68	9
9.	Berkelahi	6	15	9	30	4
10.	Tidur pada saat jam pelajaran berlangsung	30	32	28	90	12
11.	Mengobrol dengan teman saat pembelajaran berlangsung	23	30	26	79	10,1
	Total siswa pelanggaran				789	100

Sumber. Buku kasus SMA N Binsus

Berdasarkan data pada tabel 1 terdapat siswa yang melakukan pelanggaran di SMA Negeri Binsus Dumai dimana pelanggaran yang dilakukan sebagai berikut terlihat bahwa sebanyak 109 siswa dengan presentase 14% Tidak mengerjakan PR dan tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, 88 siswa dengan presentase 11,2% absen tanpa keterangan, 85 siswa dengan presentase 11% datang terlambat kesekolah, 65 siswa dengan presentase 8,3% membolos, 60 siswa dengan presentase 8% menggunakan seragam tidak sesuai peraturan, 57 siswa dengan presentase 7,3% membawa hp dan menggunakannya saat jam pelajaran, 58 siswa dengan presentase 7,4% merokok, 68 siswa dengan presentase 9% tidak menghormati dan tidak sopan kepada guru dan teman, 30 siswa dengan presentase 4% berkelahi, 90 siswa dengan presentase 12% tidur saat jam pelajaran berlangsung, dan 79 siswa dengan presentase 10,1% mengobrol dengan teman saat pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini terlihat masih banyak siswa yang melakukan

pelanggaran disekolah terutama siswa kelas XI di SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau.

Syah (2010) menjelaskan bahwa kedisiplinan berasal dari diri siswa maupun luar diri siswa. Faktor dari dalam diri terdiri dari dua yaitu faktor psikologis (minat belajar, motivasi belajar, konsentrasi, keyakinan pada diri sendiri dan pola fikir) dan faktor fisiologis (berhubungan dengan keadaan fisik siswa). Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu lingkungan belajar, lingkungan keluarga, lingkungan siswa dengan teman sebaya dan hubungan siswa dengan guru. Selanjutnya, Tu'u (dalam Astuti, 2020) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa yaitu minat belajar, motivasi, cara belajar, teman bergaul, rasa malas, keyakinan iman dan orang lain. Dalam hal ini terlihat bahwa disiplin belajar dapat disebabkan adanya hubungan siswa dengan teman sebaya. Faktor dari teman sebaya seperti sikap dari lingkungan masyarakat yang tidak mendukung munculnya kedisiplinan, intensitas interaksi dengan teman sebaya yang memberi dampak negatif akan menjadikan anak kurang bertanggung jawab. Interaksi sosial merupakan hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok (Walgito, 2019). Teman sebaya atau kelompok sebaya adalah lingkungan sosial selain keluarga dimana dari lingkungan ini individu akan belajar menambah kemampuan dan mengarahkan individu menuju perilaku baik melalui masukan yang akan membawa dampak positif terhadap individu yang bersangkutan (Priyanto & Mulyono, 2017).

Interaksi teman sebaya adalah hubungan timbal balik antara individu dengan kelompok sosial seusia, yang di dalamnya mencakup adanya keterbukaan dalam kelompok, kerjasama dalam kelompok dan frekuensi hubungan individu dengan kelompok, yang mana interaksi dengan teman sebaya tersebut dapat mengajarkan kepada anak tentang cara bergaul di lingkungan baik dalam keluarga, sekolah dan maupun masyarakat (Eka & Suparno, 2010). Dalam interaksi dengan teman sebaya, siswa mengalami proses sosial dimana terjadi proses mempengaruhi dan dipengaruhi. Banyaknya waktu yang dihabiskan peserta didik bersama dengan temannya akan mempengaruhi disiplin belajar siswa.

Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan kepada 30 siswa SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau pada tanggal 26 Maret 2022 mengenai interaksi teman sebaya, diperoleh data; (1) pada indikator penerimaan kehadiran individu dalam kelompok memiliki presentase pada kategori sering sebesar 42% dari keseluruhan reponden yang diteliti, (2) pada indikator keterlibatan individu dalam kelompok memiliki presentase pada kategori sering sebesar 48% dari keseluruhan reponden yang diteliti, (3) pada indikator mampu memberi ide bagi kemajuan kelompok memiliki presentase pada kategori sering sebesar 48% dari keseluruhan reponden yang diteliti, (4) indikator intensitas individu dalam bertemu anggota kelompoknya memiliki presentase pada kategori sering sebesar 53% dari keseluruhan reponden yang diteliti, (5) indikator saling berbicara dalam hubungan yang dekat memiliki presentase pada kategori sering sebesar 49% dari keseluruhan reponden yang

diteliti. Secara umum dapat dikatakan bahwa siswa SMA Negeri Binsus Dumai Riau sering dalam melakukan interaksi dengan teman sebayanya pada saat disekolah.

Adapun fenomena yang terjadi di SMA Negeri Binaan Khusus yaitu terdapat beberapa siswa yang masih membolos akibat ajakan temannya. Siswa yang awalnya rajin masuk sekolah ataupun masuk kelas melakukan pelanggaran dengan membolos ke kantin ataupun tidak datang sama sekali ke sekolah untuk mengikuti jam pelajaran. Selain itu ada siswa yang menggunakan seragam tidak sesuai aturan seperti mengeluarkan baju, menggunakan perhiasan bagi laki-laki, hal tersebut terjadi karena siswa yang mengikuti teman sebayanya dalam gaya berpakaian. Dampak negatif dari teman sebaya bisa sangat berbahaya sehingga terjadinya perilaku menyimpang.

Penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai acuan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hamzah & Setiawati (2020) yang berjudul Hubungan Antara Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kedisiplin Belajar menemukan bahwa teman sebaya adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kedisiplinan yang dimiliki oleh seseorang sebab teman sebaya akan mempengaruhi cara berfikir serta cara bertindak hal ini dikarenakan kesamaan usia, kesamaan sikap, serta kesamaan lingkungan bermain yang tercipta dari pergaulan teman sebaya. Pengaruh teman sebaya sangat besar dampaknya kepada anak, seperti ketika anak bermain dengan anak-anak yang nakal maka anak akan terpengaruh sehingga anak akan menjadi nakal dan begitupun

sebaliknya, jika anak berteman dengan teman sebaya yang baik maka anak akan memiliki disiplin yang tinggi.

Dalam hal ini peneliti tertarik mengkaji lebih lanjut mengenai hal tersebut yang kemudian dituangkan dalam bentuk sebuah penelitian dengan judul hubungan interaksi teman sebaya dengan disiplin belajar siswa kelas XI SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau.

B. Identifikasi Masalah

1. Tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas XI SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau masih tergolong rendah
2. Interaksi teman sebaya di SMA Negeri Binaan Khusus Dumai tergolong sering

C. Batasan Masalah

Dari masalah-masalah yang timbul di atas, maka peneliti membatasi permasalahan tersebut pada

1. Disiplin belajar siswa SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau. Kedisiplinan belajar dalam penelitian ini yaitu kedisiplinan siswa di dalam belajar dilingkungan sekolah.
2. Interaksi teman sebaya SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau. Interaksi teman sebaya dalam penelitian yaitu interaksi yang dilakukan siswa dengan teman sebayanya didalam lingkungan sekolah
3. Subjek penelitian yaitu siswa kelas XI SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada hubungan interaksi teman sebaya dengan disiplin belajar siswa kelas XI SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai yakni untuk mengetahui hubungan interaksi teman sebaya dengan disiplin belajar siswa kelas XI SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis untuk kepentingan dimasa yang akan datang yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan. Menghasilkan karya ilmiah dibidang pendidikan dan menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya yang berminat dalam meneliti permasalahan ini.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi:

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menambah masukan dan wawasan guru dalam meningkatkan dan mengembangkan penerapan sikap disiplin

siswa di sekolah. Sehingga dapat menambah inspirasi guru dalam menemukan cara yang efektif untuk mendukung peningkatan sikap disiplin siswa di sekolah.

b. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran umum tentang hubungan interaksi teman sebaya terhadap disiplin belajar siswa dan juga diharapkan berguna bagi kepala sekolah dalam membuat kebijakan guru.